



## **Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Sahabat Setia Sampai Menua Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan**

Henik Fidiawati<sup>1()</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2()</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro

[Henikfidya52@gmail.com](mailto:Henikfidya52@gmail.com)

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik dalam cerita pendek "Sahabat Setia Sampai Menua" karya Olivia Rusadi Kurniawati yang termasuk dalam antologi cerpen "Butir-butir Kenangan." Analisis difokuskan pada unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik simak, catat dan libat yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap elemen-elemen pembentuk cerita. Hasil analisis menunjukkan bahwa tema utama cerpen ini adalah persahabatan yang abadi dan kesetiaan sampai akhir hayat. Tokoh utama, yaitu dua sahabat yang telah mengenal satu sama lain sejak masa kecil, digambarkan dengan mendetail melalui penokohan yang kuat dan dinamis. Alur cerita bersifat linear dengan beberapa kilas balik yang memperkuat narasi. Latar tempat dan waktu mendukung suasana nostalgik dan emosi mendalam yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama, yang memberikan kedalaman emosional dan keterhubungan langsung antara pembaca dan pengalaman tokoh. Gaya bahasa yang digunakan oleh penulis cenderung puitis dan reflektif, memperkaya narasi dengan metafora dan simbolisme yang menambah kedalaman cerita. Penelitian ini menyimpulkan bahwa "Sahabat Setia Sampai Menua" adalah cerita pendek yang berhasil menyampaikan pesan tentang nilai-nilai persahabatan dan kesetiaan melalui unsur-unsur intrinsik yang harmonis dan saling melengkapi. Cerpen ini menjadi salah satu karya yang memperkaya antologi "Butir-butir Kenangan" dengan kualitas naratif dan emosional yang tinggi.

**Kata kunci:** analisis intrinsik, cerita pendek, persahabatan, kesetiaan, Olivia Rusadi Kurniawati, Butir-butir Kenangan

**Abstract**-This study aims to analyze the intrinsic elements in the short story "Sahabat Setia Until Aging" by Olivia Rusadi Kurniawati which is included in the anthology of short stories "Grains of Memories." The analysis is focused on theme elements, characters and characterization, plot, setting, point of view, and language style. The method used is a qualitative method with data collection using listening, recording and engagement techniques that allow for a deep understanding of the elements that form the story. The results of the analysis show that the main theme of this short story is lasting friendship and

loyalty until the end of life. The main characters, namely two best friends who have known each other since childhood, are portrayed in detail through strong and dynamic characterization. The storyline is linear with some flashbacks that reinforce the narrative. The setting of place and time supports the nostalgic atmosphere and deep emotions experienced by the characters. The point of view used is the angle First-person view, which provides emotional depth and a direct connection between the reader and the character's experience. The language style used by the writer tends to be poetic and reflective, enriching the narrative with metaphors and symbolism that add depth to the story. This study concludes that "Loyal Friends Until Aging" is a short story that successfully conveys a message about the values of friendship and loyalty through intrinsic elements that are harmonious and complementary. This short story is one of the works that enriches the anthology "Grains of Memories" with high narrative and emotional quality.

**Keywords:** intrinsic analysis, short stories, friendship, loyalty, Olivia Rusadi Kurniawati, Items of Memories

## PENDAHULUAN

Antologi sastra adalah kumpulan dari karya seorang pengarang (Cancerine, 2021) Antologi juga dapat didefinisikan sebagai sastra yang disusun dari berbagai sumber dan penulis untuk mengumpulkan jenis tulisan kedalam suatu buku (Gamas, 2020). Antologi juga merupakan perubahan dan perkembangan di dunia sastra (Aveling, 2003). (Nasution, 2021) menjelaskan manfaat antologi adalah untuk memberikan pemahaman, semangat, serta pengalaman tersendiri untuk para penulisnya. Bentuk antologi sendiri yaitu bisa berupa buku dan cerpen.

Pada hakikatnya cerpen ialah cerita fiksi pendek yang memiliki rincian cerita yang ringkas (Nopriana, 2023) sedangkan menurut (Wicaksono, 2014) cerpen adalah cerita yang bisa selesai dibaca dalam satu kali duduk yang terpusat pada satu peristiwa pokok. (Heri, 2019) menambahkan hakikat cerpen yaitu untuk mengisahkan tentang kehidupan manusia secara singkat. Jadi kesimpulannya cerpen adalah bentuk dari karya sastra yang singkat dan padat namun penuh dengan makna didalamnya.

Cerpen memiliki berbagai manfaat dalam kehidupan seperti untuk mencurahkan isi hati, melestarikan budaya-budaya luhur dan mengabadikan sejarah lampau (Horas, 2021). Manfaat lain dari membaca cerpen adalah membuat hati pembaca menjadi gembira, memperbanyak kosa kata pembaca dan menambah wawasan bagi pembacanya (Aunillah, 2022). Selain itu cerpen juga mempunyai manfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca, membentuk pola pikir kreatif dan mengajarkan nilai-nilai moral yang ada dalam cerpen (Prasetya dkk., 2024). Banyak sekali manfaat-manfaat yang ada dalam cerpen itu sendiri, semua tergantung bagaimana cara kita mengolah dan menginterpretasikan cerpen itu kedalam diri kita masing masing.

Ciri-ciri dari cerpen itu sendiri yaitu memiliki jalan cerita yang pendek, bersifat fiktif dan memiliki satu alur cerita (Indah dkk.,2022). Sementara itu (Rohman, 2020) menjelaskan ciri-ciri cerpen yaitu pertama harus menginterpretasikan pengarang tentang kehidupan, kedua harus mempunyai tokoh utama, ketiga harus tajam dan menarik perhatian pembaca. (Supeni, 2023) juga menambahkan ciri-ciri cerpen haruslah ditandai dengan jumlah karakter yang terbatas dan fokus pada tematik yang ada.

Cerpen terbagi menjadi beberapa jenis berikut diantaranya, 1) Cerpen mini yaitu cerpen dengan jumlah kata sekitar 750-1.000 kata, cerpen jenis ini biasanya langsung merujuk pada inti cerita tanpa menggunakan banyak deskripsi didalamnya. 2) Cerpen Ideal, cerpen jenis ini adalah cerpen yang paling sering digunakan, cerpen ini berjumlah 3.000-4.000 kata, cerpen jenis ini sangatlah ideal digunakan karena penggunaan bahasa dan isinya yang terbilang pas. 3) Cerpen Panjang cerpen panjang adalah cerpen dengan jumlah kata 4.000-10.000 kata, sesuai namanya cerpen ini adalah cerpen dengan kata paling banyak sehingga biasanya juga disebut juga dengan sebutan *novella* atau *novellet* (Indah dkk., 2022). Selain itu ada juga jenis cerpen lain yaitu cerpen sastra dan cerpen pop. Cerpen sastra adalah cerpen yang mengandung nilai sastra didalamnya sementara itu cerpen pop adalah cerpen yang menggunakan tema romansa didalamnya cerpen ini biasa disebut sastra koran, cerpen jenis ini sangat populer dan sangat diminati karena sangatlah mudah memahami alur ceritanya (Nopriana, 2023). Namun dari jenis-jenis diatas ada jenis cerpen yang lebih populer yaitu cerpen anekdot, cerpen fabel, cerpen fiksi kilat, cerpen seratus kata dan cerpen sketsa (Bong, 2010). 1) Cerpen anekdot, cerpen anekdot yaitu cerpen yang mengisahkan tentang kejadian-kejadian yang lucu, cerpen ini biasanya disebut juga dengan istilah cerpen komedi. 2) Cerpen fabel, cerpen fabel adalah cerita yang mengisahkan tentang kehidupan hewan atau Binatang. 3) Cerpen fiksi kilat, cerpen ini adalah jenis cerpen yang singkat atau disebut juga cerpen mini. 4) Cerpen seratus kata, cerpen ini adalah yang paling singkat melebihi singkatnya cerpen mini, sesuai namanya cerpen jenis ini tidaklah lebih dari 100 kata. 5) Cerpen sketsa, cerpen ini adalah cerpen yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu.

Sebuah cerpen pasti mempunyai unsur pembangun didalamnya seperti halnya novel atau cerita fiksi, unsur pembangun cerpen dibagi menjadi 2 yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik (Sutarni dan Sukardi, 2008) Unsur intrinsik cerpen adalah unsur dari dalam cerpen itu sendiri yaitu meliputi 1) Tema, tema adalah inti yang menjadi dasar sebuah cerita 2) Alur atau jalannya cerita 3) Penokohan yaitu tokoh atau pelaku yang ada dalam cerita (Sujarwanto, 2022). Adapun unsur ekstrinsik cerpen yaitu unsur yang berasal dari luar cerpen itu sendiri diantaranya latar belakang penulis dan nilai-nilai yang terkandung didalam cerpen itu sendiri (Rachmat, 2019).

Pada hakikatnya unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra yang berasal dari dalam (Damariswara, 2018). Unsur intrinsik merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat terpisahkan dari karya sastra itu sendiri (Widayati dalam Munaris dkk. 2022). (Rosidah dkk. 2022) menambahkan unsur intrinsik adalah dasar dari dibentuknya sebuah karya sastra.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskripsi dan biasanya menggunakan Analisa dan pendekatan induktif (Rukin, 2021). Penelitian Kualitatif biasanya menggunakan teknik pengumpulan data analisa dan kemudian diinterpretasikan (Anggito dan Setiawan, 2018). Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu data (Rukajat, 2018).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, libat dan catat. Simak adalah teknik yang dilakukan dengan cara memperhatikan pemakaian bahasanya (Rahardi, 2005). Kemudian libat, libat adalah teknik dimana peneliti ikut serta melakukan penyadapan, berpartisipasi dan menyimak pembicaraan (Azwardi, 2018). Selanjutnya Teknik cata, teknik catat didefinisikan sebagai teknik mencatat data ke dalam buku dan diatur sedemikian rupa untuk membentuk suatu kalimat yang indah (Arfianti, 2020). Jadi teknik simak, libat dan catat merupakan metode yang efektif dalam penelitian kualitatif sebagai bahan acuan untuk mendapatkan kebenaran data.

Metode analisis dalam penelitian ini bersumber dari penelitian Miles dan Huberman menurutnya metode penelitian ini digolongkan menjadi tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tema pada Cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati memiliki tema persahabatan yang tetap harmonis terjalin meskipun banyak rintangan yang dilalui, persahabatan mereka abadi bahkan berlanjut sampai ke generasi berikutnya.

Hal ini bisa dilihat dari kutipan teks berikut "Semoga persahabatan kita baik-baik saja dan semoga bisa sampai menua" kata alya dan bella melanjutkan "amin, semoga persahabatan kita bisa dilanjutkan anak kita nanti" (Kurniawati, 2021:398).

B. Tokoh atau Penokohan pada Cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Dalam cerpen ini, ada beberapa tokoh utama dengan penokohan diantaranya:

1. Bella (Setia, pengertian dan empati yang tinggi)
- Penokohan Bella setia dan pengertian bisa dilihat dari kutipan

“Bella menolak Rama karena tidak mau Alya sedih dan takut pertemanan mereka rusak” (Kurniawati, 2021:392)

- Penokohan Bella memiliki empati yang tinggi bisa dilihat dari kutipan “Bella sadar dan menangis melihat dua temannya tidak sadarkan diri” (Kurniawati, 2021:3930).

2. Alya (Pintar mengarang, ramah dan optimis)

- Penokohan Alya pintar mengarang bisa dilihat dari kutipan “Setelah melihat ke samping banyak buku-buku tertata rapi, pantas saja alya suka mengarang” (Kurniawati, 2021 :388).

- Penokohan Alya ramah bisa dilihat dari kutipan “Alya menyambut kedatangan bella dengan wajah yang tersenyum” (Kurniawati, 2021: 388).

- Penokohan Alya optimis bisa dilihat dari kutipan “Udah yakin bisa, jangan lupa doa” sambil memegang tangan Bella (Kurniawati, 2021: 390).

3. Rama (Jahil namun berubah menjadi baik)

- Penokohan Rama jahil bisa dilihat dari kutipan “Sewaktu pulang Bella berpapasan dengan cowok dan ternyata itu Rama, teman mereka yang paling jahil sewaktu kecil” (Kurniawati, 2021:390).

- Penokohan Rama berubah menjadi baik bisa dilihat dari kutipan “Ya udah mulai sekarang gue gak akan ganggu kamu lagi” (Kurniawati, 2021:391)

“Maafin gue ya, lo boleh caci maki gue sesuka hati lo gue bener-bener minta maaf” (Kurniawati, 2021:391)

4. Ibu Bella (Baik dan mendukung)

- Penokohan Ibu Bella baik dan mendukung bisa dilihat pada kutipan “Kedatangan ibu Bella untuk memberikan sekotak kue dan memberi semangat” (Kurniawati, 2021:389).

### C. Alur/Plot pada Cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Alur dalam cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi memiliki alur maju, hal ini bisa dilihat dari awal pertemuan antara Bella dan Alya yang merupakan teman sejak kecil kemudian mengenal sosok Rama dan kemudian menjadi cinta segitiga sampai akhirnya rama meninggal namun Bella dan Alya pun tetap berteman baik meskipun banyak rintangan yang mereka lalui sampai mereka menikah dan mempunyai anak. Adapun tahapan alurnya sebagai berikut

No.	Tahapan Alur	Alur dalam Cerpen
	<b><i>Exposition</i></b> <b>(pengenalan)</b>	<p>Diperkenalkan tokoh Bella dan Alya yang merupakan tokoh utama, Bella dan Alya merupakan sahabat karib sejak kecil</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>"Mereka tersenyum mengingat masa kecil dulu, Bella perempuan cantik berambut panjang dan kulit putih sedangkan Alya si gadis kecil anggun berambut pendek dan pendiam" (Kurniawati,2021:388).</p>
	<b><i>Inciting action</i></b>	<p>Bella dan Alya ingin memasuki universitas yang sama, kemudian mereka bertemu dengan sosok Rama</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>"Dan mereka terlihat lega sudah melewati seleksi,namun sewaktu pulang bella berpapasan dengan cowok dan ternyata itu adalah Rama" (Kurniawati,2021:390).</p>

	<p><b><i>Rising action</i></b> <b>(Munculnya konflik)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Awal Interaksi: Rama meminta maaf kepada Bella karena waktu kecil dulu Rama sering menjahili Bella. Bukti: "Rama mau minta maaf karena waktu kecil sering buat masalah sama Bella." (Kurniawati,2021:390)</li> <li>• Hubungan Berlanjut: Bella akhirnya memaafkan Rama dan mereka mulai berteman baik. Bukti: "Iya aku maafin" (Kurniawati,2021:390)</li> <li>• Konflik Terjadi: Ternyata Rama diam-diam suka dengan Bella namun Alya juga menaruh rasa terhadap Rama</li> <li>• Bukti:"Alya selalu curhat sama aku tentang Rama yang gatau tiba-tiba berubah gatau kenapa,dan ternyata Rama suka sama aku" (Kurniawati,2021:391)</li> </ul>
	<p><b><i>Conflict falling</i></b></p>	<p>"Rama berencana untuk menyatakan perasaannya kepada Bella namun Bella menolak Rama karena takut pertemanan mereka rusak,akhirnya Rama menerima keputusan Bella" (Kurniawati,2021:392)</p>
	<p><b><i>Complication</i></b></p>	<p>Hal tidak terduga setelah itu terjadi mobil yang Rama,Bella dan Alya kendarai mengalami kecelakaan dan mereka tidak sadarkan diri</p> <p>Bukti kutipan: "Bella menangis melihat dua temannya tidak sadar,tak lama kemudian Alya sadar dia juga menangis melihat Rama yang darahnya terus mengalir di kepala"(Kurniawati,2021:393)</p>

	<p><b><i>Climax</i></b> <b>(klimaks)</b></p>	<p>Bella dan Alya dilarikan kerumah sakit namun Rama tidak bisa diselamatkan karena luka yang dialaminya sangat parah dunia mereka seketika hancur karena teman yang mereka cintai kini harus pergi.</p> <p>Bukti kutipan: "Kamu dirumah sakit nak, kamu yang sabar ya, Rama tidak tertolong di Lokasi kecelakaan" (Kurniawati, 2021:393)</p>
	<p><b><i>Falling Action</i></b></p>	<p>Waktu terus berlalu mereka harus kembali melanjutkan hidup meskipun tanpa Rama, berat namun hidup haruslah tetap berjalan, sesekali mereka pergi ke makam Rama untuk mengunjungi sahabatnya.</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>"Sore hari mereka berdua berangkat ke makam Rama sambil membawa bunga" (Kurniawati, 2021:396)</p>
	<p><b><i>Denouement</i></b></p>	<p>Setelah kepergian Rama mereka tetap berteman baik bahkan pertemanan mereka menjadi lebih erat, Alya dan Bella akhirnya menikah dan mempunyai anak, persahabatan mereka bahkan dilanjutkan oleh anak-anaknya.</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>"Persahabatan yang terjalin antara mereka rupanya berlanjut di persahabatan anak-anaknya" (Kurniawati, 2021:398)</p>

D. Latar pada Cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Latar pada cerpen ini terjadi di beberapa tempat, yaitu di rumah Alya, di kampus, di Rumah sakit dan di Pemakaman. Bukti kutipannya bisa dilihat dari :

- Di rumah : “Kemudian dia singgah di rumah Alya” (Kurniawati,2021:388)
- Di kampus : “Aku tetap di kelas dengan gugup dan takut” (Kurniawati,2021:390)
- Di Rumah sakit : “Kamu di Rumah Sakit nak, kamu yang sabar yaa” (Kurniawati,2021:393)
- Di Pemakaman : “Sore hari mereka berangkat ke makam Rama sambil membawa bunga” (Kurniawati,2021:396)

Latar tempat adalah Lokasi tempat dimana sebuah peristiwa itu terjadi (Kusmayadi dkk.,2008)

E. Gaya Bahasa Cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan. Gaya Bahasa ialah bahasa kiasan untuk menghidupkan suatu kalimat (Supadi dkk.,2009)

F. Sudut pandang pada cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Pada cerpen ini penulis menggunakan sudut pandang orang pertama (*first person*) orang pertama pada cerpen ini ialah Bella sebagai Aku, ini bisa dilihat dari kutipan “Setiap hari kujalani bersama dengan kedua sahabatku yaitu Rama dan Alya (Kurniawati,2021:392)

G. Amanat pada cerpen *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Amanat pada cerpen ini adalah betapa pentingnya persahabatan melebihi apapun, hubungan perahabatan tidak memiliki kata akhir, sahabat merupakan bagian dari diri kita, dengan sahabat kita bisa menjadi diri kita yang seutuhnya.

Bukti kutipan : “Kita cenderung lebih cepat dekat dengan teman dibanding dengan pasangan. Sebab saat membangun persahabatan, nggak ada batasan atau tingkatan yang harus ditempuh seperti dalam sebuah hubungan cinta. Ketika harus berpisah, semua momen bersama sahabat akan menguap tak berarti lagi” (Kurniawati,2021:395)

Amanat sendiri ialah makna atau pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca (Renggana, Rosalia dan Sukmono, 2009).

## SIMPULAN

Simpulan pada Analisis Unsur Intrinsik Pada Cerita Pendek *Sahabat Setia Sampai Menua* Karya Olivia Rusadi Kurniawati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan yaitu, 1) Tema Persahabatan yang Abadi meskipun banyak rintangan, 2)

Tokoh/penokohan terdiri dari Bella, Alya, Rama dan Ibu Bella semua tokoh protagonis, 3) Alur yang digunakan adalah alur maju, 4) Latar tempat yang digunakan adalah rumah Alya, kampus, Rumah Sakit, pemakaman dan latar suasana senang, sedih lalu bahagia, 5) Sudut pandang yang dipilih adalah sudut pandang orang pertama (Bella), 6) Amanat yang dapat dari cerpen ini adalah kesetiaan dan pengorbanan.

## REFERENSI

- Anggito, A, Setiawan, J (2018).. *Metodologi penelitian kualitatif*: Sukabumi, Jawa Barat, CV Jejak.
- Arfianti, I (2020). *Pragmatik : Teori dan Analisis( Bukuu Ajar )* : Semarang, Jawa Tengah, CV Pilar Nusantara.
- Aunillah, E. I. (2022). *Guru mahir menulis kreatif teknik mudah dan praktis penulisan cerpen, novel, dan puisi untuk guru*. Yogyakarta : Araska.
- Aveling, H. (2003). *Rahasia membutuhkan kata: puisi Indonesia 1966-1998*. Magelang :Indonesia Tera.
- Azwardi, (2018). *Metode Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* : Banda Aceh, Aceh , Syiah Kuala University Press
- Bong, A.W (2010). *Panduan menulis cerpen*. Jawa Tengah : Penulis gunung
- Cancerine, K. G. (2021). *Produktif di masa pandemi dengan menulis antologi: disertai dengan jurus jitu menjadi penulis muda*. Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Damariswara, R.(2018). *Konsep Dasar Kesusastraan*: Genteng Banyuwangi, LPPM Institut Agama Islam Ibrahimiy
- Edyar, R.M (2021). *Belajar menulis cerpen* : Bogor, Guepedia.
- Gamas, C. (2020). *Antologi optimalisasi pengadaan*. Kalimantan Timur : Christian Gamas. Heri, E (2019). *Menggagas sebuah cerpen*:Semarang, Alprin.
- Horas, Y.E. (2021). *Praktik mudah menulis cerpen*. Bogor : Guepedia.
- Indah ,R , Annisyah, W.P, Karina, O (2022). *Cara mudah menulis cerpen*. Bogor : Guepedia.
- Kusmayadi, I,Fitria, D.A, Rahmawati,E, Pamungkas I.C (2008). *Smart Bahasa Indonesia untuk kelas VII SMP/MTS* : Pekanbaru, Riau, Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Lasiyono, U, Alam, W.Y, (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Sumedang, Jawa Barat, CV Mega Press Nusantara
- Munaris, Yanti,Y, Anantama ,M.D. (2023). *Unsur pembangun Prosa*. Bantul Yogyakarta : Selat Media Patners.

- Nasution, F., Nuramanah., Muna, R., Usrifatunisa ., Rahayu., L.S., Widiey A.(2021) *Semua bisa jadi penulis*. Bogor : Guepedia.
- Nopriana, W. (2023). *Mudah menulis cerita pendek*. Gresik : Penerbit Thalibul Ilmi Education.
- Prasetya, K. H., Kusuma, D. A., Syahamah, A., Marsela, D., & Sinambela, S. M. (2024). Pelatihan Menulis Teks Cerita Pendek Sebagai Keterampilan Bahasa Pada Siswa di SMP Negeri 18 Penajam Paser Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1494–1501. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8963>.
- Rachmat , E (2019). *Explore Bahasa Indonesia Jilid 3*. Bandung Jawa Barat : Penerbit Duta
- Rahardi, R.K, (2005) . *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia* : Jakarta Timur, PT Gelora Aksara Pratama.
- Renggana, R, Rossalia, D, Rukmono T (2009). *99% Lulus Ujian Nasional SMP 2010* : Jaagakarsa, Jakarta Selatan, Penerbit Cmedia Impint Kawan Pustaka.
- Rohman, S. (2019). *Pembelajaran cerpen*. Jakarta timur : PT Bumi Aksara
- Rosidah, C.T., Azmy, B,Hanindita, A.,W.(2022). *Pembelajaran bahasa Indonesia di SD*. Sukabumi : CV Jejak, anggota IKAPI.
- Rosyidah, M, Fijra, R (2021). *Metode Penelitian* : Sleman, Yogyakarta, Penerbit Deepublish
- Rukajat, A ( 2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif( Qualitative Research Aproach)* : Sleman, Yogyakarta, Penerbit Deepublish( Grup Penerbitan CV Budi Utama)
- Rukin, ( 2021). *Metodologi Penelitian Kulaitatif Edisi Revisi.* : Kebonsari Surabaya, CV. Jakad Media Publishing
- Sujarwanto, (2022). *Solusi memahami unsur pembangun cerpen*. Lombok Tengah NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sulistyo, U (2019). *Buku Ajar Penelitian Kualitatif* : Jambi, Salim Media Indonesia
- Supadi, Shobirin, M, Yulianto, H, Kumalasari, D, Rosalia, D, Djunaidi (2009).*Fokus menyelesaikan Ujian Nasional SMA IPA 2009*:Jagakarsa, Jakarta Selatan, Penerbit PT Kawan Pustaka
- Supeni, M. (2023). *Panduan praktis menulis cerpen bagi pemula*. Lombok tengah NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Sutarni, S, Sukardi (2008). *Bahasa Indonesia 1 SMA kelas X*. Jakarta : Perpustakaan Nasional
- Wicaksono, A (2014). *Menulis kreatif sastra*. Yogyakarta : Garudhawaca.